

## ABSTRAKSI

Persaingan yang ketat di era globalisasi ini memaksa perusahaan-perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya. Perusahaan-perusahaan mengubah pola bisnisnya yang dahulunya berdasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan yang dinilai berpengaruh terhadap kinerja dan penciptaan nilai perusahaan. Melihat kondisi yang seperti itu, maka penelitian ini mencoba menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasarnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2008-2010 dengan kriteria mempunyai ekuitas positif serta memiliki data yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk pemilihan sampel digunakan teknik sampel acak sistematis, sehingga diperoleh 80 data pengamatan dari tahun 2008-2010. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan yang menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia, nilai buku ekuitas, dan harga saham penutupan. Data diperoleh dari website BEI, ICMD, dan database pojok BEI Undip. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi Linier Berganda dengan pengembangan analisis jalur (*Path Analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa VAIC (*intellectual capital*) berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE (Kinerja Perusahaan). Namun, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV (kinerja pasar). Sedangkan ROE (kinerja perusahaan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap PBV (kinerja pasar). Hasil pengujian analisis jalur membuktikan bahwa ROE bukan merupakan variabel inetervening hubungan antara VAIC dengan PBV, sehingga hubungan sesungguhnya adalah hubungan langsung.

Kata kunci : VAIC (*Intellectual Capital*), ROE (*Return on Equity*), PBV (*Price Book Value*).